

Hubungan Sikap Pekerja Dan Masa Kerja Dengan Kejadian *Low Back Pain* Pada Pekerja Industri Batu Bata Press Di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

Cicy Laurencia¹, M.Nizar Syarif Hamidi², Lira Mufti Azzahri Isnaeni³, Ade Dita Puteri⁴

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

cicylaurencia06@gmail.com

Abstract: *The World Health Organization (WHO) states that the incidence of Low Back Pain (LBP) in workers is around 60 – 80%. Based on data from the Ministry of Health in 2015 involving 800 workers from 8 informal sectors in Indonesia, one of which was brick workers in Lampung who experienced LBP among informal sector workers. It is reported that around 76.7% of brick workers experience LBP. LBP is pain that is felt in the lower back area, this pain is felt between the ribs and the buttocks area which is caused by disease and poor body activity. The aim of this research is to determine the relationship between worker attitudes and length of service with the incidence of Low Back Pain in brick press industry workers in Ujung Batu, Rokan Hulu Regency in 2023. The design of this research is quantitative analytical with a cross sectional approach. This research was conducted on 23-31 August 2023, the sample for this research was workers who worked as brick press workers consisting of 20 industrial businesses totaling 86 workers using a proportionate started random sampling technique. The instruments used were a questionnaire, Rapid Entry Body Assessment (REBA) assessment sheet and Nordic Body Map (NBM) assessment sheet with univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The research results were obtained based on bivariate analysis, variables that were proven to be that there was a relationship between workers' attitudes and the incidence of LBP with (p-value 0.000) and there was a relationship between length of service and the incidence of LBP with (p-value 0.000) in brick press industry workers in Ujung Batu, Rokan Hulu Regency in 2023. Brick press industry workers in Ujung Batu, Rokan Hulu Regency can understand good and correct work methods and work attitudes to avoid Low Back Pain.*

Keywords: *Work Attitude, Work Period, Low Back Pain*

Abstrak: *Word Health Organization (WHO) menyatakan angka terjadinya Low Back Pain (LBP) pada pekerja sekitar 60 – 80 %. Berdasarkan data Departemen Kesehatan tahun 2015 yang melibatkan 800 pekerja dari 8 sektor informal di Indonesia salah satunya pekerja batu bata di Lampung mengalami LBP pada pekerja sektor informal. Hal ini dilaporkan bahwa sekitar 76,7% pekerja batu bata mengalami LBP. LBP merupakan nyeri yang dirasakan di daerah punggung bawah, rasa nyeri ini terasa di antara iga sampai di daerah lipat bokong yang disebabkan oleh penyakit dan aktivitas tubuh yang kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap pekerja dan masa kerja dengan kejadian Low Back Pain pada pekerja industri batu bata press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23-31 Agustus 2023, sampel penelitian ini adalah pekerja yang bekerja sebagai pekerja batu bata press yang terdiri dari 20 usaha industri yang berjumlah 86 pekerja dengan teknik proportionate startified random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, lembar penilaian Rapid Entry Body Assesment (REBA) dan lembar penilaian Nordic Body Map (NBM) dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis bivariat, variabel yang terbukti bahwa terdapat hubungan antara sikap pekerja dengan kejadian LBP dengan (p-value 0,000) dan terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian LBP dengan (p-value 0,000) pada pekerja industri batu bata press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023. Bagi para pekerja industri batu bata press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dapat memahami cara kerja dan sikap kerja yang baik dan benar agar terhindar dari Low Back Pain .*

Kata kunci: *Sikap Kerja, Masa Kerja, Low Back Pain*

Pendahuluan

Setiap pekerjaan memiliki risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Besar atau tidak risiko tersebut dapat tergantung pada jenis pekerjaan yang sedang dilakukan. Ada dua hal yang menjadi perhatian utama dalam keselamatan dan kesehatan kerja, yakni keselamatan kerja dapat

berhubungan dengan kecelakaan akibat kerja sedangkan kesehatan kerja dapat berhubungan dengan penyakit akibat kerja. Penyakit akibat kerja adalah suatu hal yang menjadi permasalahan didalam dunia ketenagakerjaan, hal ini karena penyakit akibat kerja berpengaruh dengan efektivitas dan efisiensi pekerjaan dari seorang pekerja yang akhirnya akan menyebabkan produktivitas kerjanya menurun (Parinduri et al., 2021).

LBP merupakan keluhan yang dapat menurunkan produktivitas kerja yang diakibatkan oleh penyakit akibat kerja. LBP merupakan gangguan *musculoskeletal* yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik dan biasanya terjadi pada orang tua tetapi juga dapat terjadi pada orang muda. LBP adalah nyeri yang dirasakan pada daerah punggung bawah, berupa nyeri yang terasa diantara tulang rusuk paling bawah hingga lipatan bokong bawah dan sering kali disertai nyeri yang menjalar ketungkai bawah hingga kaki (Saputra, 2020).

Penyebab LBP adalah kebiasaan duduk yang terlalu lama serta bekerja dengan posisi membungkuk dalam waktu lama. Aktivitas yang dilakukan dengan tidak benar seperti salah posisi saat mengangkat beban yang berat dan sikap juga menjadi salah satu faktor risiko yang menyebabkan terjadinya LBP. Faktor jenis kelamin dan hormonal pada seseorang juga dapat menyebabkan timbulnya LBP. Jenis kelamin perempuan lebih sering mengalami LBP dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Gangguan LBP paling banyak di temukan di tempat kerja, terutama pada mereka yang beraktifitas dengan posisi tubuh yang salah (Nova Dwi Yanti, 2019).

LBP merupakan penyebab kecacatan nomor satu di Negara di seluruh dunia, termasuk Negara Australia. Dampak buruk dari LBP semakin meningkat dari tahun ke tahun (Purwaningsih et al., 2022). LBP pada umumnya tidak berdampak mengakibatkan kecacatan, namun jika tidak diberikan penanganan yang tepat pada pekerja maka dapat menurunkan tingkat produktivitas kerja, menurunkan performa kerja, kualitas kerja, konsentrasi kerja dan juga secara tidak langsung meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan akibat kerja (Kaur, 2016).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2012) LBP terjadi sekitar 60 - 80%. Di Inggris dan Amerika Serikat kejadian nyeri punggung terutama LBP telah mencapai proporsi endemik, prevalensi LBP di Amerika Serikat cukup tinggi yaitu 75-93% orang dewasa pernah mengalami LBP dalam hidupnya dan sebagian besar berusia antara 45 hingga 64 tahun, 90 % berusia diatas 84 hingga 93 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak (70,3%) dibandingkan laki-laki (57,4%). Sekitar 17,3 juta orang di Inggris pernah mengalami nyeri punggung, diantaranya 1,1 juta orang mengalami kelumpuhan akibat nyeri punggung (Septiawan, 2013).

Data dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang melibatkan 800 orang dari 8 sektor informal di Indonesia menunjukkan keluhan LBP salah satunya pekerja batu bata di Lampung yang menderita keluhan LBP yaitu 76,7%, 21% pengrajin wayang kulit di Yogyakarta, 18% pengrajin batu akik di Jawa Barat, 16% penambang emas di Kalimantan Barat, 14,9% pengrajin sepatu di Bogor, 8% pengrajin kuningan di Jawa Tengah, 76,7% pada nelayan di DKI Jakarta dan 31,6% keluhan LBP terjadi pada petani kelapa sawit di Riau (Endah, 2015).

Jumlah data pasien dengan keluhan LBP yang berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan

Hulu terbanyak adalah usia 50 tahun keatas pada tahun 2020 sebanyak 156 orang (53%) tahun 2021 sebanyak 139 orang (47%) dan tahun 2022 sebanyak 214 orang (61%).

Salah satu penyakit akibat kerja yang sering dialami masyarakat adalah nyeri pada punggung bawah yang sering dikenal dengan istilah LBP. Keluhan LBP adalah salah satu keluhan yang dapat menurunkan produktivitas kerja. Salah satu masalah penyakit akibat kerja yang dapat menurunkan produktivitas kerja yang sering terjadi terutama pada pekerja dibidang industri batu bata. LBP pada pekerja batu bata juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain sikap kerja atau posisi tubuh yang salah, faktor pekerjaan yang melibatkan aktivitas berlebihan, seperti mengangkat benda berat, postur tubuh melengkung kedepan dengan waktu yang cukup lama. Khususnya hal tersebut terjadi pada pekerja pembuat batu bata, karena mengaduk adonan batu bata yang dilakukan dengan sikap kerja berdiri, mencetak batu bata dengan sikap kerja membungkuk dalam waktu yang lama. Hal tersebut sering dilakukan oleh para pekerja pembuat batu bata dengan posisi yang salah sehingga akan memicu munculnya gejala LBP (Purwaningsih et al., 2022).

Sikap kerja merupakan tindakan yang akan diambil oleh pekerja dan segala sesuatu yang harus dilakukan pekerja tersebut yang mana hasilnya sebanding dengan usaha yang dilakukan (Nova Dwi Yanti, 2019). Sikap kerja alami adalah sikap kerja yang posisi bagian tubuh berbeda dengan postur alami, misalnya gerakan tangan mengangkat, punggung terlalu ditekuk, kepala di naikkan, dan lain-lain. Penerimaan beban otot sangat tergantung pada sikap kerja yang dilakukan oleh pekerja dan kondisi sistem kerja yang ada. Sikap kerja duduk merupakan salah satu sikap kerja yang paling sering dilakukan. Duduk memerlukan lebih sedikit energi dari pada berdiri, karena hal itu dapat mengurangi banyaknya beban otot statis pada kaki. pekerja yang bekerja dengan sikap kerja atau posisi tubuh yang salah maka akan memicu terjadinya risiko LBP (Saputra, 2020).

LBP membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang, jadi semakin lama waktu bekerja pekerja batu bata terpapar dengan risiko *musculoskeletal* maka akan semakin besar pula risiko terjadinya keluhan nyeri punggung bawah atau LBP. Masa kerja merupakan faktor risiko yang sangat mempengaruhi seorang pekerja untuk mengalami risiko terjadinya LBP. Pekerja yang melakukan pekerjaannya dengan posisi kerja yang salah maka akan mengakibatkan timbulnya risiko LBP. Semakin lama masa kerja pekerja pembuat batu bata maka semakin lama juga pekerja tersebut melakukan pekerjaannya dengan posisi yang salah dan berulang sehingga meningkatkan risiko terjadinya LBP. Pengulangan gerakan secara terus-menerus hingga waktu bertahun-tahun seperti yang dilakukan oleh para pekerja pembuat batu bata selama bekerja maka akan menyebabkan kekuatan sendi-sendi pada tubuh menjadi menurun dan akan berisiko timbulnya LBP dan menurunkan produktivitas kerja para pekerja pembuat batu bata (Rasyidah, 2019).

Menurut Farhan (2018) faktor yang dapat menyebabkan terjadinya keluhan LBP adalah umur, jenis pekerjaan, masa kerja, posisi kerja dan jenis kelamin. Kesalahan postur seperti kepala menunduk kedepan, bahu melengkung kedepan, membungkuk yang berlebihan dapat menyebabkan ketegangan otot hal ini merupakan penyebab terbanyak dari LBP. Dan di penelitian lain faktor yang berhubungan dengan keluhan LBP yakni beban kerja, lama kerja dan sikap kerja (Nurfajri et al., 2022).

Salah satu langkah pencegahan nyeri punggung bawah adalah dengan melakukan perbaikan pada sumbernya untuk mengurangi risiko terjadinya LBP dengan meningkatkan aturan kerja yang baik di tempat kerja serta mempertimbangkan masalah kesehatan yang dapat mengakibatkan penyakit akibat kerja (Kurniawidjaja et al., 2014). Upaya pencegahan permasalahan untuk masyarakat dapat dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi dengan memberikan edukasi atau penyuluhan tentang bagaimana posisi yang tepat dalam melakukan aktivitas fisik, misalnya posisi duduk ke berdiri, posisi mengangkat barang dengan tepat, dan posisi dalam beraktivitas fisik (Rizqi & Putra, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadyan (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya LBP yaitu faktor individu seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, kebiasaan merokok, dan peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT), juga faktor lingkungan berupa getaran seluruh tubuh, faktor pekerjaan seperti posisi kerja, lama kerja, desain tempat kerja, repetisi, dan faktor gerakan tubuh (Hadyan, 2015).

Penelitian tentang LBP yang dilakukan oleh Riningrum (2016), menunjukkan adanya hubungan antara sikap kerja dengan kejadian LBP. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Made Agus Wahyu Artadana et al (2019), menunjukkan adanya hubungan antara sikap pekerja dan lama kerja dengan kejadian LBP di industri batu bata press Desa Pajetan Kabupaten Tabanan (Artadana et al., 2019).

Industri batu bata yang terletak di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari kurang lebih 20 usaha percetakan batu bata dengan jumlah karyawan 110 pekerja yang terdiri dari 5 dan 6 orang pekerja di setiap satu industri batu bata. Berdasarkan survey awal yang dilaksanakan 10 Mei 2023 yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, dari 12 orang pekerja yang diwawancara terdapat 8 orang pekerja mengeluhkan nyeri pada bagian punggung bawah. Nyeri yang di rasakan ada yang berhari-hari bahkan berminggu-minggu. Beberapa pekerja yang mengalami keluhan nyeri punggung tersebut hanya membiarkan nyeri hilang dengan sendirinya dan ada juga dengan cara mengoleskan balsem serta ada yang berobat ke klinik dan rumah sakit terdekat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Hubungan sikap pekerja dan masa kerja dengan kejadian *low back pain* pada pekerja industri batu bata press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023".

Metode

Penelitian ini penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional, dimana pengambilan data hanya dilakukan sekali saja dalam setiap responden dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara sikap pekerja dan masa kerja dengan kejadian low back pain pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini di industri batu bata press yang berada di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, penelitian ini dilaksanakan 23-31 Agustus 2023. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pekerja yang bekerja di industri pembuatan batu bata press yang berada di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung

Batu yang berjumlah 110 orang pekerja yang terdiri dari 20 usaha industri batu bata press dengan 86 responden. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan lembar kuesioner *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dan lembar kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) dalam pengambilan data. Analisis univariat dan bivariat digunakan dalam teknik analisa data.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-Laki | 40 | 46,5 |
| Perempuan | 46 | 53,5 |
| Total | 86 | 100 |

Sumber : Penyebaran Kuesioner 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang (53,5%) dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang (46,5%).

2. Usia

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| Usia | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|-----------|----------------|
| 20-30 tahun | 13 | 15,1 |
| 31-40 tahun | 30 | 34,9 |
| 41-50 tahun | 36 | 41,9 |
| 50 tahun keatas | 7 | 8,1 |
| Total | 86 | 100 |

Sumber : Penyebaran Kuesioner 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian usia responden 41-50 tahun sebanyak 36 orang (41,9%), usia 20-30 tahun sebanyak 13 orang (15,1%), usia 31-40 tahun sebanyak 30 orang (34,9%) dan usia 50 tahun keatas sebanyak 7 orang (8,1%).

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| SD | 35 | 40,7 |
| SMP | 31 | 36,0 |
| SMA | 20 | 23,3 |
| Total | 86 | 100 |

Sumber : Penyebaran Kuesioner 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian pendidikan terakhir responden adalah SD sebanyak 35 orang (40,7%), pendidikan terakhir SMP sebanyak 31 orang (36,0%) dan pendidikan SMA sebanyak 20 orang (23,3%).

Analisa Univariat

Analisis Univariat menggambarkan distribusi frekuensi sikap kerja, masa kerja dan keluhan *low back pain*. adapun analisis univariat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Tentang Sikap Pekerja pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

| Sikap | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------|-----------|----------------|
| Buruk | 48 | 55,8 |
| Baik | 38 | 44,2 |
| Total | 86 | 100 |

Sumber : Penyebaran Kuesioner 2023

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 86 responden di Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang bekerja dengan sikap kerja yang buruk sebanyak 48 responden (55,8%) sedangkan yang bekerja dengan sikap kerja yang baik sebanyak 38 responden (44,2%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Tentang Masa Kerja pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

| Masa Kerja | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------|-----------|----------------|
| ≥ 5 tahun | 56 | 65,1 |
| < 5 tahun | 30 | 34,9 |
| Total | 86 | 100 |

Sumber : Penyebaran Kuesioner 2023

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 86 responden di Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang memiliki masa kerja ≥ 5 tahun sebanyak 56 responden (65,1%) dan masa kerja < 5 tahun sebanyak 30 responden (34,9%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Tentang Kejadian *Low Back Pain* pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

| Low Back Pain | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Mengalami LBP | 57 | 66,3 |
| Tidak mengalami LBP | 29 | 33,7 |
| Total | 86 | 100 |

Sumber : Penyebaran Kuesioner 2023

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 86 responden di Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang beresiko mengalami LBP sebanyak 57 responden (66,3%) dan yang tidak beresiko mengalami LBP sebanyak 29 responden (33,7%).

Analisa Bivariat

Pada analisis bivariat, variabel independen (sikap pekerja dan masa kerja) dihubungkan dengan variabel dependen (low back pain) diuji dengan uji *Chi-Square*. Sehingga hasil analisis disajikan dalam tabel sebagai berikut :

1. Hubungan Sikap Pekerja dengan kejadian Low Back Pain pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

Tabel 7. Hubungan Sikap Pekerja dengan kejadian *Low Back Pain* pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

| Sikap Pekerja | Low Back Pain | | | | Total | - value | POR | |
|---------------|---------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-------|-------|
| | Ya | | Tidak | | | | | |
| | N | % | N | % | | | | N |
| Buruk | 41 | 71,9 | 7 | 24,1 | 48 | 55,8 | 0,000 | 8,054 |
| Baik | 17 | 28,1 | 22 | 75,9 | 38 | 44,2 | | |
| Total | 58 | 100 | 28 | 100 | 86 | 100 | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Spss, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang bekerja dengan sikap kerja yang buruk dan tidak mengalami LBP sebanyak 7 responden (24,1%). Sedangkan dari 38 responden yang bekerja dengan sikap kerja yang baik dan mengalami LBP sebanyak 17 responden (28,1%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 ≤ 0,05 yang artinya ada hubungan antara sikap kerja dengan kejadian LBP pada pekerja industri batu bata press di Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai *Prevalence Odd Ratio* (POR) = 8,054 artinya pekerja yang bekerja dengan sikap kerja yang buruk beresiko 8,054 kali mengalami LBP dibanding pekerja yang bekerja dengan sikap kerja yang baik.

2. Hubungan Masa Kerja dengan kejadian Low Back Pain pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

Tabel 8. Hubungan Masa Kerja dengan Kejadian Low Back Pain pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023

| Masa Kerja | Low Back Pain | | | | Total | - value | POR | |
|--------------|---------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-------|-------|
| | Ya | | Tidak | | | | | |
| | N | % | N | % | | | | N |
| ≥ 5 tahun | 54 | 94,7 | 2 | 6,9 | 56 | 65,1 | 0,000 | 0,243 |
| < 5 tahun | 3 | 5,3 | 27 | 93,1 | 30 | 34,9 | | |
| Total | 58 | 100 | 28 | 100 | 86 | 100 | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Spss, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 54 responden dengan masa kerja ≥ 5 tahun yang tidak mengalami LBP sebanyak 2 responden (6,9%). Sedangkan dari 30 responden dengan masa kerja < 5 tahun yang mengalami LBP sebanyak 3 responden (5,3%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 ≤ 0,05 yang artinya ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian LBP pada pekerja industri batu bata press di Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai *Prevalence Odd Ratio* (POR) = 0,243 artinya pekerja dengan masa kerja ≥ 5 tahun cenderung memiliki resiko 0,243 kali mengalami LBP dibanding pekerja dengan masa kerja < 5 tahun.

B. PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian pada 86 responden di Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Gambaran hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hubungan Sikap Pekerja dengan kejadian Low Back Pain pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di industri batu bata press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023, diperoleh hasil dari 86 responden terdapat 48 responden yang bekerja dengan sikap kerja yang buruk dan tidak mengalami LBP sebanyak 7 responden (24,1%). Sedangkan dari 38 responden yang bekerja dengan sikap kerja yang baik dan mengalami LBP sebanyak 17 responden (28,1%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai $p\ value = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan antara sikap kerja dengan kejadian LBP pada pekerja industri batu bata press di Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023. Nilai *Prevalence Odd Ratio* (POR) = 8,054 artinya pekerja yang bekerja dengan sikap kerja yang buruk beresiko 8,054 kali mengalami LBP dibanding pekerja yang bekerja dengan sikap kerja yang baik.

Menurut asumsi peneliti, dari 7 responden yang bekerja dengan sikap kerja yang buruk tetapi tidak mengalami LBP disebabkan karena setelah melakukan pekerjaan para responden melakukan peregangan otot dan tidak memforsirkan tubuhnya untuk bekerja lebih dari 8 jam sehari. Sedangkan 17 responden yang bekerja dengan sikap kerja yang baik tetapi mengalami LBP disebabkan karena responden tidak melakukan peregangan otot setelah melakukan pekerjaan, responden tidak olahraga sebelum melakukan pekerjaan dan responden memforsirkan tubuhnya untuk bekerja lebih dari 8 jam sehari, faktor lainnya disebabkan karna responden sudah memiliki riwayat LBP sebelumnya.

Sedangkan pada hasil penelitian dari 41 responden dengan sikap kerja buruk yang mengalami LBP disebabkan karena responden belum bekerja secara ergonomis dan bekerja dengan sikap dan posisi tubuh yang salah serta dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin pekerja yang mana pekerja nya adalah sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Dan 22 responden dengan sikap kerja yang baik tidak mengalami LBP dikarenakan responden meski belum berpengalaman dalam bekerja tetapi responden memahami sikap kerja secara ergonomis dan bekerja dengan sikap dan posisi tubuh yang benar dalam melakukan pekerjaannya. Untuk mencegah risiko terjadinya LBP sebaiknya pekerja bekerja sesuai prinsip ergonomi, misalnya kesesuaian tinggi landasan saat mencetak batu bata, jangkauan tangan pekerja dekat dengan batu bata yang dimasukkan kedalam gerobak dan saat pengangkutan batu bata yang akan dibakar, sikap pekerja saat mengambil bata saat proses pengangkutan tanah ke dalam gerobak, pengeringan batu bata dan penyusunan di tempat pembakaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Agus Wahyu Artadana (2019) menunjukkan dari 48 responden dengan sikap kerja yang buruk mengalami LBP sebanyak 40 (93,7) sedangkan dari 8 (6,3%) mengalami LBP dengan sikap kerja yang baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putra Risma Made Melwin (2022) mengatakan ada

hubungan antara sikap kerja dengan LBP pada Pegawai Bank di Kabupaten Gianyar dengan p value 0,004.

Sikap kerja merupakan posisi tubuh seseorang saat melakukan pekerjaan. Sikap kerja dapat mempengaruhi postur tubuh seseorang saat bekerja. Sikap kerja yang baik adalah sikap kerja atau posisi kerja yang dilakukan secara ergonomi. Ergonomi sendiri adalah penyesuaian antara pekerja, jenis pekerjaan dan lingkungan. Sikap kerja adalah sikap kerja yang posisi bagian tubuh berbeda dengan postur alami, misalnya gerakan tangan mengangkat, punggung terlalu ditekuk, kepala di naikkan, dan lain-lain. Penerimaan beban otot sangat tergantung pada sikap kerja yang dilakukan oleh pekerja dan kondisi sistem kerja yang ada (Saputra, 2020).

Hubungan Masa Kerja dengan kejadian Low Back Pain pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di industri batu bata press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023, diperoleh hasil dari 86 responden terdapat 56 responden dengan masa kerja ≥ 5 tahun yang tidak mengalami LBP sebanyak 2 responden (6,9%). Sedangkan dari 30 responden dengan masa kerja < 5 tahun yang mengalami LBP sebanyak 3 responden (5,3%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai p value = $0,000 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian LBP pada pekerja industri batu bata press di Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023. Nilai *Prevalence Odd Ratio* (POR) = 0,243 artinya pekerja dengan masa kerja ≥ 5 tahun cenderung memiliki resiko 0,243 kali mengalami LBP dibanding pekerja dengan masa kerja < 5 tahun.

Menurut asumsi peneliti, dari 2 responden dengan masa kerja ≥ 5 tahun tetapi tidak mengalami LBP disebabkan responden dengan masa kerja yang lebih lama akan lebih melakukan pekerjaan dengan posisi tubuh yang benar dalam melakukan pekerjaannya sehingga risiko LBP lebih sedikit. Sedangkan 3 responden dengan masa kerja < 5 tahun tetapi mengalami LBP disebabkan karena masa kerja mempengaruhi pengalaman seseorang terhadap pekerjaan dan lingkungan tempat bekerja, pekerja yang belum berpengalaman tidak waspada dan belum terampil dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga hasilnya tidak memuaskan.

Sedangkan pada hasil penelitian dari 54 responden dengan masa kerja ≥ 5 tahun yang mengalami LBP disebabkan responden dengan masa kerja yang lama akan memungkinkan mengalami LBP dikarenakan lamanya pekerja melakukan aktifitas kerja yang berulang dan terus-menerus dengan sikap dan posisi tubuh yang buruk, faktor penyebab lainnya yaitu usia pekerja. Dan 27 responden dengan masa kerja < 5 tahun tidak mengalami LBP dikarenakan meskipun usia responden tidak lagi muda dan responden meski belum berpengalaman dalam bekerja tetapi responden bekerja dengan ergonomis dan sikap serta posisi tubuh yang baik. Untuk mengurangi risiko LBP pada masa kerja dengan meningkatkan pengalaman dan kesadaran dalam melakukan pekerjaan akan bahaya yang diterima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulungan Dwi Pujiana (2021) dimana diperoleh dari 66 responden terdapat 50 (62,5%) responden dengan masa kerja \geq 5 tahun dan 16 (37,5%) dengan masa kerja $<$ 5 tahun. Selain itu, penelitian yang dilakukan Putri (2014) mengatakan ada hubungan anatar masa kerja dengan kejadian LBP pada pekerja pembersih kulit bawang di Unit Dagang Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro dengan nilai *p value* 0,000.

Masa kerja adalah faktor yang berkaitan dengan lamanya seseorang bekerja disuatu tempat. terkait dengan hal tersebut, LBP merupakan penyakit kronis yang membutuhkan waktu lama untuk berkembang. Masa kerja merupakan akumulasi aktifitas kerja seseorang yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Apabila aktifitas tersebut dilakukan terus-meneurs dalam jangka waktu bertahun-tahun tentu dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh seperti LBP. Jadi semakin lama waktu bekerja atau semakin lama masa kerja seseorang maka semakin besar risiko untuk mengalami LBP (Marwanto Andriana et al., 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tanggal 23-31 Agustus Tahun 2023 di Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dengan melihat hubungan antara sikap pekerja dan masa kerja dengan kejadian LBP pada pekerja industri batu bata press diperoleh kesimpulan:

1. Diketahui dari 86 responden terdapat 48 responden yang bekerja dengan sikap kerja yang buruk, 56 responden dengan masa kerja \geq 5 tahun dan 57 responden yang mengalami kejadian LBP.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pekerja dengan kejadian LBP pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kejadian LBP pada Pekerja Industri Batu Bata Press di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2023.

Referensi

- Adi, N. S. (2019). *Pengaruh Industri Batu Bata Merah Terhadap Kondisi Lingkungan Di Desa Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Akbar, H. (2016). *Hubungan Sikap Kerja Dengan Kejadian low Back Pain Pada Buruh Bongkat Muat Ikan Di Pangkalan Pendaratan Ikan Selili Samarinda*. Sekolah Tinggi ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.
- Amalia. (2007). *Tinjauan Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Unit Produksi Industri Garment PT. Inti Gramindo Persada Tahun 2007*. Skripsi. Jakarta. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Andi, S. (2020). *Hubungan Usia, Sikap kerja, Dan Masa Kerja Dengan Keluhan Low Bak Pain (LBP) Pada Pengrajin Batik Di Semarang 16*. Universitas Negeri Semarang.
- Anies, D. (2005). *Penyakit Akibat Kerja*. Seri Kesehatan Umum. Jakarta: Pt Alex Media Komputindo, 7-10.
- Andini, F. (2015). *Risk Factors Of Low Back Pain*. Workers J MAJORITY |, 4, 12.
- Anugrah, W. N. (2019). *Hubungan Posisi Kerja dan Masa Kerja Dengan Keluhan Nyeri Pinggang Bawah Pada Pekerja Pemeliharaan Ternak Balai EmbrioTernak Cipelang*. Universitas Esa unggul.
- Artadana, M. A. W., Sali, I. W., & Sujaya, I. N. (2019). *Hubungan Sikap Pekerja Dan Lama Kerja*

- Terhadap Keluhan Low Back Pain Pada Pekerja Di Industri Batu Bata Press.* Kesehatan Lingkungan, 9(2), 126–135.
- Ayuningtyas, S., Wahyuni, Ss., Rahayu. (2012). *Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Risiko Terjadinya Nyeri Punggung Bawah (npb) Pada Karyawan Kantor PT. Krakatau Steel Di Cilegon Banten.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bilondatu, F. A. R. H. A. N. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Low Back Pain Pada Operator PT. Terminal Petikemas Makassar Tahun 2018.* Universitas Hasanuddin Makassar.
- Departemen,K.(2011).*Dipetik* Mei27, 2019.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwioxJfriLziAhWJ6nMBHXyMB-UQFjAAegQIBRAC&url=http%3A%2F%2Fgizi.depkes.go.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2011%2F10%2Fped-praktis-stat-gizi-dewasa.doc&usg=AOvVaw0hnYu7T>
- Dewi, P. K. A., Tarwaka, P. S., Erg, M., & Dwi Astuti, S. K. M. (2015). *Hubungan Tingkat Risiko Postur Kerja dan Karakteristik Individu dengan Tingkat Risiko Keluhan Low Back Pain Pada Perawat Bangsal Kelas III Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dewi, Y. P., & Mahawati, E. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Fungsi Paru pada Pekerja Pembuat Batu Bata di Kelurahan penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Semarang Tahun 2015.* Artikel Penelitian: Universitas Dian Nuswantoro, 1-12.
- Indriasari, J. (2017). *Hubungan Beban Kerja Perawat Ruang Operasi Dengan Kejadian Low Back Pain Pada Perawat Ruang Operasi Di RSUD Kota Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta).
- Jeyaratman. (2010). *Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja.* Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kaur, K. (2016). *Prevalensi Keluhan Low Back Pain (Lbp) Pada Petani Di Wilayah Kerja Upt Kesmas Payangan Gianyar April 2015.* Intisari Sains Medis, 5(1), 49–59. <https://doi.org/10.15562/ism.v5i1.35>
- Kurniawidjaja, L. M., Purnomo, E., Marette, N., & Pujiriani, I. (2014). *Pengendalian Risiko Ergonomi Kasus Low Back Pain pada Perawat di Rumah Sakit.* Majalah Kedokteran Bandung, 46(4), 225–233. <https://doi.org/10.15395/mkb.v46n4.342>
- Nauli, F. A. (2015). *Hubungan Posisi Kerja pada Pekerja Industri Batu Bata dengan Kejadian Low Back Pain* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan.* Jakarta: rineka cipta, 200, 26-35.
- Nova Dwi Yanti, F. B. & I. R. K. (2019). *Masa Kerja, Sikap Kerja Dan Jenis Kelamin Dengan Keluhan Nyeri Low Back Pain.* Research of Education and Art Link in Nursing Journal, 3(1), 1–10. REAL in Nursing Journal (RNJ)%0AREsearch of Education and Art Link in Nursing Journal .
- Marinawati, M., & Siti, S. (2016). *Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Pemanen Kelapa Sawit di Desa Rantau Rasau Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016.* Scientia Journal, 5(2), 180-186.
- Nurfajri, T., Subakir, & Ainin, H. A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Batu Bata Di Desa Talang Belido Tahun 2021.* 2(12), 3933–3938.
- Parinduri, A. I., Widyaningsih, F., Ginting, R., & Octavariny, R. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Low Back Pain pada Pekerja Pembuat Batu Bata (cross sectional study).* 6(2), 156–161.
- Prakoso, G., Iridiastadi, H., & Saparina, E. N. (2019). *Musculoskeletal disorders analyzing of air cleaner assembly operators using nordic body map in excavator manufacturer in Indonesia.* Operations excellence.
- Purwaningsih, T., Ulfah, M., & Utomo, D. (2022). *Gambaran Nyeri Punggung Bawah Pada pekerja Pembuat Batu Bata Di Desa Sutapranan Kab. Tegal.* Jurnal Update Keperawatan, 2(1), 12–17.
- Puspita. (2015). *Hubungan Tingkat Resiko Postur Kerja Dan Karakteristik Individu Dengan Tingkat Resiko Keluhan Low Back Pain Pada Perawat Bungsal Kelas III Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, A. S. (2014). *Hubungan masa kerja dan posisi kerja dengan kejadian low back pain (lbp) pada pekerja pembersih kulit bawang di unit dagang (ud) bawang lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.*

- Putri, E. E. (2020). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Karyawan Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Ramadhani, A. E., Wahyudati, S., Fungsional, G., & Hidup, K. (2015). *Media medika muda*. 4(4), 264–272.
- Rasyidah, Hazria, Maulani. 2019. *Masa Kerja, Sikap Kerja, Dan Jenis Kelamin Dengan Keluhan Low Back Pain*. Stikes Fort de Kock Bukit Tinggi, Indonesia.
- Riskesdas, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta: RISKESDAS.
- Riski, R. (2012) *Hubungan Antara Masa Kerja dan Pemakaian Masker Sekali Pakai dengan Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Bagian Composting di PT.Zeta Agro Corporation Brebes*. Universitas Negeri Semarang.
- Rizqi, A. S., & Putra, Y. W. (2021). *Penyuluhan Kesehatan Penanganan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) di Krakitan Bayat Klaten*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), 113–115. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.935>
- Riningrum, H., & Widowati, E. (2016). *Pengaruh Sikap Kerja, Usia, Dan Masa Kerja Terhadap Keluhan Low Back Pain*. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*, 6(2), 91–102. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika/article/view/394>.
- Sakinah. (2012). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Batu Bata di Kelurahan Lawawoi Kabupaten Sidrap*. Diperoleh tanggal 12 Januari 2015.
- Santoso, G. (2004). *Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Saputra, A. (2020). *Hubungan Usia, Sikap Kerja, dan Masa Kerja dengan Keluhan Low Back Pain (Lbp) Pada Pengrajin Batik di Batik Semarang 16*. Universitas Negeri Semarang, 1–67.
- Septiawan, H. (2013). *Faktor Berhubungan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Bangunan PT Mikroland Semarang* (pp. 1–11).
- Suhardi, B. (2008). *Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Industri*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sangadji, S. A. A. (2014). *Hubungan Antara Masa Kerja Dan Durasi Mengemudi Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Di Pangkalan Cv. Totabuan Indah Manado* 2014.
- Sulaeman, Y. A., & Kunaefi, T. D. (2015). *Low Back Pain (LBP) Pada Pekerja Di Divisi Minuman Tradisional (Studi Kasus Cv. Cihanjuang Inti Teknik)*. *Jurnal Tehnik Lingkungan*, 21(2), 201–211. <https://doi.org/10.5614/jtl.2015.21.2.10>
- Sumangando, M., Rottie, J., & Lolong, J. (2017). *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kejadian Low Back Pain (Lbp) Pada Perawat Pelaksana Di Rs Tk. Iii R.W Monginsidi Manado*. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1), 1–9.
- Suwanto, J., Tarwaka, P., & Werdani, K. E. (2016). *Hubungan Antara Risiko Postur Kerja Dengan Risiko Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Bagian Pemotongan Besi Di Sentra Industri Pande Besi Padas Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tarwaka, Bakri, H.A, S., & Sudiajeng, L. (2004). *Buku Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas*. UNIBA PRESS.
- Tarwaka (2010). *Ergonomi Industri, and Aplikasi Di Tempat Kerja*. "Surakarta".
- Tarwaka, S., & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas*.
- Wijayanti, F. (2017). *Hubungan Posisi Duduk Dan Lama Duduk Terhadap Kejadian Low Back Pain*. 45–46.
- Wijaya, H. (2013). *Metode penelitian pendidikan teologi. E-Modul, August, 1-8*.
- Zahra, A. (2015). *Hubungan Indeks Massa Tubuh, jenis Kelamin, kebiasaan Minum Kopi Dan Kebiasaan Olahraga Dengan kejadian Low Back Pain pada mahasiswa Kedokteran FKIK UIN. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.